

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 Dan 2019
(Tidak Diaudit)

Financial Statements
As of June 30, 2020 And December 31, 2019
And For The Period Ended June 30, 2020 And 2019
(Un-Audited)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Tidak Diaudit)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Un-Audited)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-		<i>For The Period Ended</i>
tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		<i>June 30, 2020 and December 31, 2019</i>
(Tidak Diaudit)		<i>(Un-Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 70	<i>Notes to Financial Statements</i>



P.T. GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Office & Factory :

Head Office :

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Phone : (62-31) 7490598 (Hunting)
Fax. : (62-31) 7490581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Division I :

Jl. Margomulyo no. 4, Karangpoh, Tandes
Surabaya 60186 - Indonesia
Phone : +62-31 - 7491288 (Hunting)
Fax : +62-31 - 7491714
E-mail : secretary.div1@gunawansteel.com



www.gunawansteel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : **Wakil Direktur Utama**
2. Nama : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Rungkut Kidul RK-4/J-7
sesuai KTP RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
No. Telepon : 031-7490598 psw 311
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 ext. 307
Position : **Vice President Director**
2. Name : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Rungkut Kidul RK-4/J-7
stated in ID RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
Phone Number : 031-7490598 ext. 311
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 30 Juli 2020 / Surabaya, Juli 30, 2020

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Gwie Gunadi Gunawan

Drs. Yurnalis Ilyas Ak.



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Un-Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	10.441.689.659	12.247.337.977	Cash and bank
Investasi jangka pendek	2, 5	9.240.151.708	9.006.041.191	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 846.734.901 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				Third parties – net of allowance for doubtful debts of Rp 846,734,901 in June 30, 2020 and December 31, 2019
	2, 6	49.533.337.640	115.581.999.806	
Pihak berelasi	2, 6, 29	54.201.616.000	37.949.617.210	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2, 7	129.341.689	254.511.137	Third parties
Pihak berelasi	2, 7, 29	-	-	Related party
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.235.662.725 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				Inventories – net of allowance for inventories obsolescence of Rp 3,235,662,725 in June 30, 2020 and December 31, 2019
	2, 8	359.918.828.466	370.488.011.177	
Pajak dibayar di muka	2, 30	-	279.205.206	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	2.162.060.321	2.744.511.372	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	55.450.031.157	46.507.694.945	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.860.400.000	2.780.200.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		543.937.456.640	597.839.130.021	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2, 30	22.196.680.912	44.292.393.908	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 30	39.327.915.220	51.513.949.788	Deferred tax assets – net
Properti investasi	2, 12	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 604.703.639.272 pada 30 Juni 2020 dan Rp 600.593.197.404 pada 31 Desember 2019				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 604,703,639,272 in June 30, 2020 and Rp 600,593,197,404 in December 31, 2019
	2, 13	1.079.074.798.557	1.063.118.620.711	
Aset tidak lancar lainnya		20.068.430	20.068.430	Other Non-current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.142.413.470.256	1.160.739.039.974	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.686.350.926.896	1.758.578.169.995	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Un-Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	91.643.113.436	129.376.504.061	Bank loan
Utang usaha :				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	596.785.570.657	522.496.790.230	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	-	58.110.019	Related party
Utang lain-lain :				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	3.457.893.332	2.878.240.746	Third parties
Pihak berelasi	2, 16, 29	-	1.760.695.000	Related parties
Utang pajak	2, 30	10.608.812.702	3.747.745.467	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	21.546.485.934	30.013.522.658	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	40.048.455.548	68.914.575.829	Advances from customers
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL CURRENT
 JANGKA PENDEK		764.090.331.609	759.246.184.010	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				
 PANJANG				NON-CURRENT
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 19	82.034.514.336	81.941.364.575	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		846.124.845.945	841.187.548.585	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares in June 30, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor	21	145.212.151.425	145.212.151.425	Additional paid – in capital
Saham treasuri – 797.253.800 saham pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2, 20	(79.725.380.000)	(79.725.380.000)	Treasury stock – 797,253,800 Shares in June 30, 2020 and December 31, 2019
Saldo laba		(128.974.129.584)	(55.296.055.706)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2	(20.536.560.890)	(17.050.094.309)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS		840.226.080.951	917.390.621.410	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.686.350.926.896	1.758.578.169.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (Un-Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENJUALAN BERSIH	2, 22, 29	661.470.382.011	879.044.011.129	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	(631.347.818.278)	(810.479.250.175)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		30.122.563.733	68.564.760.954	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	3.482.728.435	10.124.002.242	Other incomes
Beban penjualan	2, 25	(13.706.985.310)	(20.415.166.638)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	2, 26	(35.947.756.350)	(33.534.428.696)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 28	(9.967.744.086)	(11.653.599.443)	Finance expenses
Beban lain-lain	2, 27	(35.365.847.173)	(142.016.108)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(61.383.040.751)	12.943.552.311	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 3, 30	(12.295.033.127)	(4.196.965.707)	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(73.678.073.878)	8.746.586.604	GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2, 19	(3.595.465.139)	832.217.974	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		108.998.558	(208.054.494)	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(3.486.466.581)	624.163.480	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (Un-Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		-	-	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(3.486.466.581)	624.163.480	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(77.164.540.459)	9.370.750.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.445.246.200	8.445.246.200	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2, 31	(8,72)	1,04	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (Un-Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2019	924.250.000.000	145.212.151.425	(82.103.472.427)	(11.656.896.600)	975.701.782.398	(79.725.380.000)	895.976.402.398	Balance as of January 1, 2019
Laba komprehensif periode berjalan (Tidak diaudit)	-	-	8.746.586.604	624.163.480	9.370.750.084	-	9370.750.084	Comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2019	924.250.000.000	145.212.151.425	(73.356.885.823)	(11.302.733.120)	985.072.532.482	(79.725.380.000)	905.347.152.482	Balance as of June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	924.250.000.000	145.212.151.425	(55.296.055.706)	(17.050.094.309)	997.116.001.410	(79.725.380.000)	917.390.621.410	Balance as of January 1, 2020
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	(73.678.073.878)	(3.486.466.581)	(77.164.540.459)	-	(77.164.540.459)	Comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2020	924.250.000.000	145.212.151.425	(128.974.129.584)	(20.536.560.890)	919.951.460.951	(79.725.380.000)	840.226.080.951	Balance as of June 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		740.056.283.413	1.001.861.806.896	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Direksi dan Karyawan		(54.231.742.568)	(47.495.270.732)	
Pemasok dan Lainnya		(642.735.454.345)	(1.026.720.827.848)	Suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		43.089.086.500	(72.354.291.684)	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24	84.176.834	120.212.814	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	28	(10.315.622.802)	(11.653.599.443)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	29.687.731.078	59.893.489.201	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	30	(7.592.018.082)	(9.966.428.918)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		54.953.353.528	(33.960.618.030)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek – deposito	5	(362.806.486)	(2.354.795.579)	Proceeds (placement) short-term Investment – time deposit
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	(125.169.448)	2.095.563.509	Addition (deduction) of other receivables
Perolehan aset tetap		(18.576.350.169)	(30.771.314.429)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	1.262.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.801.826.103)	(31.030.546.499)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	14	(37.733.390.625)	-	Deduction of shortterm bank loan
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	16	(938.241.813)	40.239.210.000	Deduction of other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(38.671.632.438)	40.239.210.000	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(1.520.105.013)	(24.751.954.529)	NET DECREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		12.247.337.977	28.194.475.689	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(285.543.305)	(3.075.444)	Effect of exchange rate differences on cash and bank
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		10.441.689.659	3.439.445.716	CASH AND BANK AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 4 dan No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commissioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Year 2015, dated December 15, 2015.

On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning Amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 4 and No. 29 A, Surabaya, East Java.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("surviving entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagaimana diterangkan di bawah ini:

- Pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Company (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors as follows:

- *On the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 share of JPRS.*

The Entity had received effectivity of the Merger notification statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") of each Merging Parties which was conducted on

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS had signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards is as follows: share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity had obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10.Year 2018 dated October 5, 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity had issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recrded as part of Additional Paid-In Capital account and as component of equity in the statements of financial position.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:

Directors

President Director
Vice President Director

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	:	Directors
	:	Hadi Sutjipto	:	
	:	Yurnalis Ilyas	:	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:	Independent Director
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Hendar Wirawan	:	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	:	Members
	:	Mujiyanto	:	

Jumlah karyawan Entitas adalah 625 dan 674 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Entity had 625 and 674 permanent employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the new standards and amendments/improvements to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), mengenai "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian PSAK No. 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), regarding "Business Combination"

The improvement on PSAK No. 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 24 (amandemen), mengenai "Imbalan Kerja" tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau

- PSAK 24 (amendment), regarding "Employee Benefits" related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), mengenai "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), mengenai "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

- ISAK 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *PSAK No. 26 (Improvement 2018), regarding "Borrowing Costs"*

This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- *PSAK 46 (improvement), regarding "Income Taxes"*

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- *PSAK No. 66 (Improvement 2018), regarding "Joint Arrangements"*

The improvement on PSAK No. 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

- *ISAK 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- ISAK 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.

This interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), “Business Combinations of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in “Additional Paid-in Capital” account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values

f. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

g. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat menetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within “other gains (losses) – net” in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity’s right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rugi;

- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan

- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, loans and receivables consist of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has no available-for-sale financial assets.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay if the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitasas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuannya melalui proses amortisasi.

liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities carried at amortized consist of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

beneficial periods using the straight-line method.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

<u>Bangunan</u>	<u>Tahun/Years</u>
	25

Buildings

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematang tanah	25	Land improvement
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*Freight on Board Shipping Point*).

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

n. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

o. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (*Freight on Board Shipping Point*).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

p. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operates defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

r. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Basic Earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and

- There are discrete financial information.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>
EUR, Euro Eropa	16.080
USD, Dolar Amerika Serikat	14.302
SGD, Dolar Singapura	10.265
MYR, Ringgit Malaysia	3.340
CNY, Yuan China	2.023
HKD, Dolar Hong Kong	1.845
NTD, Dolar Taiwan	486
THB, Baht Thailand	463
PHP, Peso Filipina	287

t. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
EUR, European Euro	15.589	EUR, European Euro
USD, United States Dollar	13.901	USD, United States Dollar
SGD, Singapore Dollar	10.321	SGD, Singapore Dollar
MYR, Malaysian Ringgit	3.397	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Chinese Yuan	1.991	CNY, Chinese Yuan
HKD, Hong Kong Dollar	1.785	HKD, Hong Kong Dollar
NTD, Taiwan Dollar	464	NTD, Taiwan Dollar
THB, Thai Baht	466	THB, Thai Baht
PHP, Philippines	274	PHP, Philippines

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir periode yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir periode yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

u. Event After the Reporting Period

Post period-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post period-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline of value in inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operation.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

d. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

i. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

i. *Fair Value Measurements and Valuation Processes*

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

j. Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above

j. Credit risk adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri terdiri dari:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
<u>Kas</u>		
Rupiah	12.017	11.464.727
Mata uang asing	179.100.798	57.183.002
Sub-jumlah	179.112.815	68.647.729

4. CASH AND BANK

This account consists of:

Cash on hand
 Indonesian Rupiah
 Foreign currencies
 Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	338.956.904	9.534.494.139	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	75.698.269	1.404.857.553	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	380.715.056	651.421.625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	42.694.627	58.893.917	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.007.343	46.711.707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.778.765	5.769.045	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.518.737	133.458.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.887.609.995	114.686.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.325.003	84.769.271	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.887.932	63.485.729	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.196.001.528	42.702.620	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.589.170	20.765.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.793.515	16.674.528	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	10.262.576.844	12.178.690.248	Sub-total
Jumlah	10.441.689.659	12.247.337.977	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and bank to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
<u>Rekening Koran</u>			<u>Current Account</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.806.486	377.599.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.000.000		
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	8.877.345.222	8.628.441.891	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	9.240.151.708	9.006.041.191	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposits are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Rupiah	-	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,50%	0,50% - 1,50%	United States Dollar
Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.			Time deposits on PT Bank UOB Indonesia as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
Giro PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2020 digunakan sebagai jaminan bank garansi jika ada klaim dari PT Wijaya Karya Tbk.			Current account on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of June 30, 2020 are pledged as collateral for bank guarantees if there is claim from PT Wijaya Karya Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	50.380.072.541	116.428.734.707
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(846.734.901)
Sub-jumlah	49.533.337.640	115.581.999.806
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	54.201.616.000	37.949.617.210
Jumlah	103.734.953.640	153.531.617.016

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
<u>Pihak ketiga</u>		
1 – 30 hari	37.463.120.156	59.074.112.697
31 – 60 hari	8.640.758.048	34.000.299.012
Lebih dari 60 hari	4.276.194.337	23.354.322.998
Sub-jumlah	50.380.072.541	116.428.734.707
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(846.734.901)
Sub-jumlah	49.533.337.640	115.581.999.806
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
1 – 30 hari	9.842.712.000	8.953.560.000
31 – 60 hari	4.884.176.000	9.175.760.000
Lebih dari 60 hari	39.474.728.000	19.820.297.210
Sub-jumlah	54.201.616.000	37.949.617.210
Jumlah	103.734.953.640	153.531.617.016

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Local	
Allowance for doubtful account	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 29)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Allowance for doubtful accounts	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 29)</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Total	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	49.533.337.640	115.581.999.806
Sub-jumlah	49.533.337.640	115.581.999.806
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
Rupiah	54.201.616.000	37.949.617.210
Jumlah	103.734.953.640	153.531.617.016

c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Third parties</u>
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>Sub-total</i>
<u>Related party (see Note 29)</u>
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
Saldo awal	(846.734.901)	(21.226.050)
Penyisihan periode berjalan (lihat Catatan 27)	-	(825.508.851)
Pemulihan periode berjalan	-	-
Jumlah	(846.734.901)	(846.734.901)

Mutation of allowance for impairment losses are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Allowance for the period (see Note 27)</i>
<i>Recovery for the period</i>

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
<u>Pihak ketiga</u>	129.341.689	254.511.137
Jumlah	129.341.689	254.511.137

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
<i>Total</i>

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity's management believe that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of other receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Bahan baku	230.218.362.932	289.720.614.250	Raw materials
Barang jadi	116.794.196.624	71.356.697.581	Finished goods
Suku cadang	15.769.618.940	12.205.449.773	Spareparts
Bahan pembantu	372.312.695	440.912.298	Indirect materials
Sub-jumlah	363.154.491.191	373.723.673.902	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.235.662.725)	(3.235.662.725)	Allowance for inventories obsolescence
Jumlah	359.918.828.466	370.488.011.177	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Changes in amounts of the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Saldo Awal	(3.235.662.725)	(13.421.920.814)	Beginning Balance
Pemulihan nilai (lihat Catatan 24)	-	10.186.258.089	Recovery value (see Note 24)
Penurunan nilai (lihat Catatan 27)	-	-	Decline in value (see Note 27)
Saldo Akhir	(3.235.662.725)	(3.235.662.725)	Ending Balance

Jumlah persediaan sebesar Rp 1.985.632.785 dan Rp 74.470.242.395 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

The inventories amounting to Rp 1,985,632,785 and Rp 74,470,242,395 as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 36).

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Provisi pinjaman	866.857.026	2.033.469.945	Loan provisions
Sewa	823.678.462	442.901.913	Rent
Asuransi	471.524.833	268.139.514	Insurance
Jumlah	2.162.060.321	2.744.511.372	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
Suku cadang	55.314.940.454	46.458.718.191
Lain-lain	135.090.703	48.976.754
Jumlah	55.450.031.157	46.507.694.945

Jumlah uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp. 1.753.574.007 dan Rp 3.095.190.019 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
	55.314.940.454	46.458.718.191	Spareparts
	135.090.703	48.976.754	Others
Jumlah	55.450.031.157	46.507.694.945	Total

Advances for the acquisition of property, plant, and equipment amounting to Rp. 1.753.574.007 and Rp 3,095,190,019 as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were reclassified to property, plant, and equipment (see Notes 13 and 36).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku kepada Yuan Resource Pte Ltd senilai USD 200.000 atau ekuivalen dengan Rp 2.860.400.000 dan Rp 2.780.200.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 15 dan 37).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of collateral for raw material purchase agreements to the Yuan Resource Pte Ltd worth USD 200,000 or equivalent to Rp 2,860,400,000 and Rp 2,780,200,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Notes 15 and 37).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 <i>June 30, 2020 and December 31, 2019</i>			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561
Nilai Buku	1.794.007.137			1.794.007.137

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

<u>Cost</u>
Direct ownership
Landrights
Buildings
Total
<u>Accumulated</u>
<u>Depreciation</u>
Direct ownership
Buildings
Total
Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	113.232.292.101	-	-	-	113.232.292.101	Buildings
Mesin dan peralatan	607.317.657.116	-	-	-	607.317.657.116	Machineries and equipments
Kendaraan	8.904.484.742	1.852.965.000	2.240.737.247	-	8.516.712.495	Vehicles
Inventaris	6.788.851.864	945.549.135	8.200.000	-	7.726.200.999	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	896.363.340.569	2.798.514.135	2.248.937.247	-	896.912.917.457	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	287.662.870.261	7.122.642.974	-	-	294.785.513.235	Buildings
Mesin	475.553.719.393	12.394.399.852	-	-	487.948.119.245	Machineries
Sub-jumlah	763.216.589.654	19.517.042.826	-	-	782.733.632.480	Sub-total
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	1.663.711.818.115	22.315.556.961	2.248.937.247	-	1.683.778.437.829	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	71.077.472.196	1.694.075.103	-	-	72.771.547.299	Buildings
Mesin dan peralatan	511.326.294.802	4.105.328.798	-	-	515.431.623.600	Machineries and equipments
Kendaraan	8.139.316.718	328.375.744	2.220.737.247	-	6.246.955.215	Vehicles
Inventaris	5.894.423.204	211.599.470	8.200.000	-	6.097.822.674	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	596.461.309.512	6.339.379.115	2.228.937.247	-	600.571.751.380	Sub-total
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	600.593.197.404	6.339.379.115	2.228.937.247	-	604.703.639.272	Total
Nilai Buku	1.063.118.620.711				1.079.074.798.557	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	153.749.152.265	6.347.099.889	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	108.097.307.983	5.134.984.118	-	-	113.232.292.101	Buildings
Mesin dan peralatan	595.485.751.789	11.831.905.327	-	-	607.317.657.116	Machineries and equipments
Kendaraan	8.904.484.742	-	-	-	8.904.484.742	Vehicles
Inventaris	6.258.346.718	530.505.146	-	-	6.788.851.864	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	872.518.846.089	23.844.494.480	-	-	896.363.340.569	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	195.945.101.662	91.717.768.599	-	-	287.662.870.261	Buildings
Mesin	444.412.216.832	31.141.502.561	-	-	475.553.719.393	Machineries
Sub-jumlah	640.357.318.494	122.859.271.160	-	-	763.216.589.654	Sub-total
Aset Tetap Tidak Digunakan						Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	1.517.008.052.475	146.703.765.640	-	-	1.663.711.818.115	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590	Land improvements
Bangunan	67.762.949.954	3.314.522.242	-	-	71.077.472.196	Buildings
Mesin dan peralatan	503.575.270.145	7.424.596.076	-	-	510.999.866.221	Machineries and equipments
Kendaraan	7.374.120.040	765.196.680	-	-	8.139.316.720	Vehicles
Inventaris	5.483.713.811	410.709.397	-	-	5.894.423.208	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	584.219.856.540	11.915.024.395	-	-	596.134.880.935	Sub-total
Aset Tetap Tidak Digunakan						Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	326.428.577	-	-	4.458.316.469	Machineries and equipments
Jumlah	588.351.744.432	12.241.452.972	-	-	600.593.197.404	Total
Nilai Buku	<u>928.656.308.043</u>				<u>1.063.118.620.711</u>	Net Book Value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	
Harga jual	1.259.954.545	Selling price
Nilai buku	20.000.000	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	<u>1.239.954.545</u>	Gain on disposal of fixed assets (see Note 24)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Beban pokok produksi	5.184.291.134	9.830.485.132	Cost of goods manufactured
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	157.631.602	235.412.175	Selling expenses (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	997.456.379	2.175.555.665	General and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	<u>6.339.379.115</u>	<u>12.241.452.972</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 1.985.632.785 dan Rp 3.162.020.333 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of property, plant and equipment for the period ended June 30, 2020 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 1,985,632,785 and Rp 3,162,020,333 respectively (see Notes 8, 10, and 36).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 74.470.242.395 dan Rp 3.095.190.019 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2019 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 74,470,242,395 and Rp 3,095,190,019, respectively (see Notes 8, 10, and 36).

JPRS memiliki sebidang tanah dengan luas 19.540 m² yang terletak di Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama JPRS yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu, JPRS juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya dan di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795 m², dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan HGB atau pengalihan Hak Milik dari pemilik lama karena seluruh tanah diperoleh secara rasas dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

JPRS owns a land measuring 19,540m² located in Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) with a term of 20 years until year 2026. JPRS also has several parcels of land located in Kecamatan Mulyorejo, Surabaya and in Trawas, Mojokerto with a total area of 3,795 m² with legal rights in the form of Own Right which are still under the name of the previous owner. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB or transfer of Own Right from the previous owner because all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 361.880.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 361,880,000,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 505.635.726.787 dan Rp 501.339.309.854.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 505.635.726.787 and Rp 501,339,309,854 respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 14)

These fixed assets are pledged for bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 14)

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 76,78% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2021.

As of June 30, 2020, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 76,78% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sebesar Rp 91.643.113.436 dan Rp 129.376.504.061 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This account represents bank loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) amounting to Rp 91,643,113,436 and Rp 129,376,504,061 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Entitas memperoleh fasilitas kredit Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000
Pinjaman Berulang	Rp 120.000.000.000
Pinjaman tetap berangsuran	Rp 50.000.000.000

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
15 Agustus 2020/ August 15, 2020	Current Account Loans
15 Agustus 2020/ August 15, 2020	Repeated Loan
21 Februari 2023/ Februari 21, 2023	Fix Loan on installment

Fasilitas kredit digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 10.5% per annum as of December 31, 2019. This facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- *Using credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *Change in business.*

Pinjaman ini dijamin dengan :

This loan is collateralized by:

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 13).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 13).

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 13).*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 5,000,000,000 (see Note 13).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Marubeni Itochu Steel Inc.	171.624.000.000	115.836.702.851	Marubeni Itochu Steel Inc.
Metal One Corporation	163.042.800.000	148.530.223.567	Metal One Corporation
Yuan Resources Pte Ltd	127.287.800.000	31.772.891.128	Yuan Resources Pte Ltd
Salzgitter Mannesmann International	72.940.200.000	125.821.303.226	Salzgitter Mannesmann International
Mitsui Corporation	47.911.700.000	-	Mitsui Corporation
China First Heavy Industries	5.526.998.603	5.372.032.414	China First Heavy Industries
Dalian Huarui Heavy Industry	3.129.849.680	3.042.094.840	Dalian Huarui Heavy Industry
Krosaki Harima Corp	2.212.662.563	1.787.869.191	Krosaki Harima Corp
PT Aneka Gas Industri Tbk	167.674.485	251.745.119	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Betjik Djojo	126.654.000	168.266.000	PT Betjik Djojo
PT Pakta Anugerah Gemilang	92.150.000	471.375.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
PT Sandi Mas Persada	44.550.000	128.700.000	PT Sandi Mas Persada
PT Duta Baja Perkasa	2.662.550	-	PT Duta Baja Perkasa
PT Samator	394.998	309.619.404	PT Samator
Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd	-	85.875.207.662	Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd
PT Deles	-	235.512.576	PT Deles
CV Sekawan Jaya	-	132.594.000	CV Sekawan Jaya
Lain-lain	2.675.473.778	2.760.653.252	Others
Sub-jumlah	596.785.570.657	522.496.790.230	Sub-total
	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party</u> <u>(see Note 29)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	-	58.110.019	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	596.785.570.657	522.554.900.249	Total

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	12.816.856.982	13.164.364.262	1 – 30 days
31 – 60 hari	449.763.256.555	117.016.436.057	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	134.205.457.120	392.374.099.930	Over 60 days
Jumlah	596.785.570.657	522.554.900.249	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	593.676.010.846	518.191.077.409	United States Dollar
Rupiah	3.109.559.811	4.363.822.840	Indonesian Rupiah
Jumlah	596.785.570.657	522.554.900.249	Total

Utang kepada Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia, dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 23 dan 37).

Loans to Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Notes 23 and 37).

Terdapat uang jaminan terhadap utang kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 37).

There is a collateral against debt to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 37).

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Seco Control	57.208.000	55.604.000	Seco Control
Lain-lain	3.400.685.332	2.822.636.746	Others
Sub-jumlah	3.457.893.332	2.878.240.746	Sub-total
	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related parties (see Note 29)</u>
Gwie Gunadi Gunawan	-	1.552.180.000	Gwie Gunadi Gunawan
Gwie Gunawan	-	208.515.000	Gwie Gunawan
Sub-jumlah	-	1.760.695.000	Sub-total
Jumlah	3.457.893.332	4.638.935.746	Total

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
Ongkos angkut	4.830.498.063	7.411.877.548
Gas alam	4.220.936.929	4.029.942.349
Listrik dan air	1.658.472.703	1.861.610.972
Bunga	-	347.878.716
Lain-lain	10.836.578.239	16.362.213.073
Jumlah	21.546.485.934	30.013.522.658

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Freight cost
Natural gas
Electricity and water
Interest
Others
Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
PT Surya Megah	23.707.237.810	36.592.373.932
PT Benteng Anugerah Sejahtera	3.540.053.100	-
PT Pelita Tatamas Jaya	-	17.169.246.601
JGC Indonesia	6.273.021.400	-
PT Khalista Arta Buana	-	1.323.375.645
RDMP Balikpapan Jo	-	7.002.402.000
PT. Indotrans Konstruksi	1.338.364.950	-
Aida Manufacturing Asia Sdn, Bhd	346.184.630	-
Lain-lain	4.843.593.658	6.827.177.651
Jumlah	40.048.455.548	68.914.575.829

PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya
PT Khalista Arta Buana
RDMP Balikpapan Jo
PT. Indotrans Konstruksi
Aida Manufacturing Asia Sdn, Bhd
Others
Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 82.034.514.336 dan Rp 81.941.364.575 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 82,034,514,336 dan Rp 81,941,364,575 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	7,12%	7,12%	Interest discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal tahun	81.941.364.575	73.206.033.888	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan (lihat Catatan 26)	4.581.789.972	9.163.579.944	Addition during the current year (see Note 26)
Pembayaran manfaat	(8.084.105.350)	(7.619.179.535)	Payment of benefits
Penghasilan komprehensif lain	3.595.465.139	7.190.930.278	Other comprehensive income
Saldo akhir periode	82.034.514.336	81.941.364.575	Ending balance

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal tahun	22.733.459.075	15.542.528.800	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) periode berjalan	3.595.465.139	7.190.930.278	Loss (gain) during current period
Saldo akhir periode	26.328.924.214	22.733.459.078	Ending balance

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity believes that the allowance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of June 30, 2020 and December 31, 2019 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hadi Sutjipto (Direktur)	1.207.600	0,01%	120.760.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	228.944.678	2,48%	22.894.467.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.445.246.200	91,38%	844.524.620.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	797.253.800	8,62%	79.725.380.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Saldo awal tahun	8.445.246.200	8.445.246.200	Beginning balance
Pembelian kembali saham	-	-	Buyback stocks
Penerbitan saham baru terkait	-	-	Issuance of new shares
Saldo akhir periode	8.445.246.200	8.445.246.200	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Rugi pembelian treasury stock GDST	(25.922.497.369)	Loss on treasury stock purchased of GDST
Rugi pembelian treasury stock JPRS	(4.555.359.376)	Loss on treasury stock purchased of JPRS
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Jumlah	145.212.151.425	Total

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Plat lokal	605.333.452.820	811.047.670.106	Local plate
Waste	42.702.375.780	46.871.198.410	Waste
Plat ekspor	13.434.553.411	21.106.321.703	Export plate
Lain-lain	-	18.820.910	Others
Jumlah	661.470.382.011	879.044.011.129	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Pihak ketiga	620.967.102.011	840.494.922.229	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			<i>Related party (see Note 29)</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	40.503.280.000	38.549.088.900	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Penjualan Bersih	661.470.382.011	879.044.011.129	<i>Net Sales</i>
Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:			<i>The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:</i>
	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
PT Surya Megah	106.028.026.487	124.883.320.955	<i>PT Surya Megah</i>
PT Pelita Tatamas Jaya	102.351.492.692	-	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT. Sapta Sumber Lancar	84.646.159.400	90.551.475.000	<i>PT. Sapta Sumber Lancar</i>
Jumlah	293.025.678.579	215.434.755.955	<i>Total</i>

Penjualan utama Entitas berupa *plate* dan *waste* sebesar 100% dan 99,99% dari penjualan bersih masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of plate and waste amounting to 100% and 99.99% of net sales for the year ended of June 30, 2020 and 2019, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Saldo awal bahan baku	289.720.614.250	55.238.466.518	<i>Beginning balance of raw materials</i>
Pembelian bersih	529.750.664.030	948.378.045.534	<i>Net purchase</i>
Produksi ulang	-	75.063.235	<i>Reproduction</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Pemulihan Cadangan	-	(1.245.660.738)	
Penurunan Nilai Persediaan	-	(1.245.660.738)	
Saldo akhir bahan baku	(230.218.362.932)	(228.324.552.932)	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku	589.252.915.348	774.121.361.617	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	14.259.060.728	15.485.551.438	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	74.928.191.010	71.711.983.375	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	678.440.167.086	861.318.896.430	<i>Costs of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal periode	71.356.697.581	75.819.766.393	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(1.479.794.641)	(1.888.232.028)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Pemulihan Cadangan	-	-	<i>Recovery provision for inventories</i>
Penurunan Nilai Persediaan	-	(12.176.260.076)	<i>obsolescence</i>
Pemakaian sendiri	(175.055.124)	(109.873.930)	<i>Self usage</i>
Produksi ulang	-	(75.063.235)	<i>Reproduction</i>
Akhir periode	(116.794.196.624)	(112.409.983.379)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	631.347.818.278	810.479.250.175	<i>Costs of Goods Sold</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Yuan Resources Pte Ltd	164.725.189.947	122.301.490.429	Yuan Resources Pte Ltd
Metal One Corporation	133.586.568.681	-	Metal One Corporation
Marubeni Itochu Steel Inc.	133.306.757.766	414.414.056.201	Marubeni Itochu Steel Inc.
Mitsui & Co	62.535.040.001	-	
Salzgitter Mannesmann International	-	147.133.463.007	Salzgitter Mannesmann International
Thyssenkrupp Material Trading Asia	-	120.679.128.364	Thyssenkrupp Material Trading Asia
Jumlah	494.153.556.395	804.528.138.003	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOMES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Pendapatan selisih kurs	-	9.603.139.575	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	1.239.954.546	-	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Penjualan scrap	1.171.449.308	275.405.940	Scrap sales
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	70.587.806	120.212.814	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan serbuk baja	-	-	Steel powder sales
Lain-lain	1.000.736.775	125.243.913	Others
Jumlah	3.482.728.435	10.124.002.242	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Ongkos angkut	8.030.122.667	9.670.514.180	Freight cost
Gaji	3.633.614.100	3.805.162.500	Salaries
Pengangkutan ekspor	769.183.378	3.527.792.130	Freight export
Perlengkapan kantor	389.273.667	1.083.419.018	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	157.631.602	148.599.796	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	126.774.268	60.114.932	Electricity and water
Telepon dan teleks	15.947.760	21.448.558	Telephone and telex
Lain-lain	584.437.868	2.098.115.524	Others
Jumlah	13.706.985.310	20.415.166.638	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Gaji	12.683.057.556	11.682.426.818	Salaries
Pajak	6.457.083.634	6.360.718.262	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	4.581.789.972	2.677.546.256	Employee benefits (see Note 19)
<i>Outsourcing</i>	2.600.788.052	3.060.454.639	<i>Outsourcing</i>
Kantor	1.189.252.925	2.028.972.312	Office
Pengobatan	1.042.860.236	988.356.930	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 13)	997.456.379	1.068.969.989	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	598.350.545	517.503.127	Electricity and water
Sumbangan	482.869.788	635.409.000	Donation
Perjalanan dinas	147.106.320	979.261.214	Travelling
Konsultan	343.500.000	402.569.174	Consultant
Perijinan	342.866.042	384.190.328	Licensing
Telepon dan teleks	84.387.790	94.203.447	Telephone and telex
Asuransi	68.863.596	1.288.753.648	Insurance
Representasi	47.900.669	644.030.973	Representation
Lain-lain	4.279.622.846	721.062.579	Others
Jumlah	35.947.756.350	33.534.428.696	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Beban Selisih Kurs	35.347.354.639	-	
Lain-lain	18.492.534	142.016.108	Others
Jumlah	35.365.847.173	142.016.108	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Marubeni Itochu Steel Inc.	793.094.273	4.214.973.859	Marubeni Itochu Steel Inc.
Yuan Resources Pte Ltd	644.145.403	2.249.085.236	Yuan Resources
Stemcor (SEA) Pte Ltd	540.306.738		Stemcor (SEA) Pte Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.171.674.179	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Metal One Corporation	1.801.923.631	965.073.178	Metal One Corporation
Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd	187.272.468		Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd
Lain-lain	829.327.394	4.224.467.170	Others
Jumlah	9.967.744.086	11.653.599.443	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) Gwie Gunawan	: The Entity's Stockholders

Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director
-----------------	---------------------	-----------------------

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 40.503.280.000 dan Rp 38.549.088.900 atau sebesar 6,1% dan 4,39% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 3,18% dan 2,16% dari jumlah aset.

- b. Pada periode 30 Juni 2020 dan tahun 2019, Entitas melakukan pembelian besi beton dari BJM masing-masing sebesar Rp 432.326.190 dan Rp 230.408.180.
- c. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan dan Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 7.909.000.000 dan Rp 5.799.135.500 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. *The Entity's sales to a related party for the period ended June 30, 2020 and 2019, amounted to Rp 40,503,280,000 and Rp 38,549,088,900 representing 6.1% and 4.39% from net sales, respectively (see Note 22). As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).*

Trade receivables to related party as of June 30, 2020 and December 31, 2019 represented 2.47% and 3.18%, respectively, from total assets.

- b. *For period ended June 30, 2020 and the years 2019, The Entity purchased steel bar from BJM amounting to Rp 432,326,190 and Rp 230,408,180, respectively.*
- c. *The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan and Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of June 30, 2020 and June 30, 2019 are presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).*
- d. *Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,909,000,000 and Rp 5,799,135,500 for the years ended June 30, 2020 and 2019, respectively.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. *Prepaid Taxes*

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 0 pada 30 Juni 2020 dan Rp 279.205.206 31 Desember 2019.

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 0 in June 30, 2020 and Rp 279,205,206 in December 31, 2019, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak
 Akun ini terdiri dari:

b. *Estimated Claims for Tax Refund*
This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Entitas			<i>The Entity</i>
Pajak penghasilan pasal 22			<i>Income taxes art 22</i>
Tahun 2018	4.298.393.880	4.298.393.880	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	10.306.268.950	10.306.268.950	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	7.592.018.082	-	<i>Year 2017</i>
Pajak Penghasilan - JPRS			<i>Corporate income taxes - JPRS</i>
Pasal 22	-	3.539.397.000	<i>Article 22</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Tax Added</i>
Entitas	-	26.004.440.547	<i>Entity</i>
Eks-JPRS	-	143.893.531	<i>Ex-JPRS</i>
Jumlah	22.196.680.912	44.292.393.908	<i>Total</i>

Pada tanggal 14 April 2020, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/18/604/20 atas pajak penghasilan badan tahun 2018 eks PT. Jaya Pari Steel Tbk yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 3.539.397.000. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 12 Juni 2020 sebesar Rp 3.522.771.354 setelah dikurangi Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda sebagai berikut :

On April 14, 2020, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00005/406/18/604/20 regarding corporate income tax for the year 2018 of ex PT Jaya Pari Steel Tbk which stated that the overpayment amounted to Rp 3.539.397.000. The Entity received the tax refund on June 12, 2020 amounting to Rp 3.522.771.354 after deducted by Tax Assessment Letter of Underpayment on Value Addd Tax (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) as follows :

No.	Tanggal / <i>Date</i>	Masa Pajak / <i>Tax Period</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
SKPKB PPN :			
00003/207/18/604/20	14 April 2020	Januari 2018	1.937.826
00004/207/18/604/20	14 April 2020	Februari 2018	2.248.518
00005/207/18/604/20	14 April 2020	Maret 2018	1.822.965
00006/207/18/604/20	14 April 2020	April 2018	1.637.458
00007/207/18/604/20	14 April 2020	Mei 2018	2.033.458
00008/207/18/604/20	14 April 2020	Juni 2018	228.409
00009/207/18/604/20	14 April 2020	Juli 2018	2.815.802
00010/207/18/604/20	14 April 2020	Agustus 2018	1.778.172
00011/207/18/604/20	14 April 2020	September 2018	2.032.492

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

STP PPN

00196/107/18/604/20	14 April 2020	Februari 2018	14.000
00197/107/18/604/20	14 April 2020	Maret 2018	50.696
00198/107/18/604/20	14 April 2020	Mei 2018	16.000
00199/107/18/604/20	14 April 2020	Agustus 2018	9.850
			<u>16.625.646</u>

Pada tanggal 10 Februari 2020, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/407/18/60420 atas pajak pertambahan nilai masa Oktober tahun 2018 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 143.893.527. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 09 April 2020.

On June 19, 2020, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00005/407/18/604/20 regarding added value tax for the tax period October 2018 which stated that the overpayment amounted to Rp 143,893,527. The Entity received tax refund on April 09, 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun 2018 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.278.965.413.

On June 19, 2020, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00064/406/18/092/20 regarding corporate income tax for the year 2018 which stated that the overpayment amounted to Rp 4,278,965,413.

Pada tanggal 11 Maret 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.559.080.013.

On March 11, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 regarding corporate income tax for the year 2017 which stated that the overpayment amounted to Rp 6,559,080,013.

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/17/054/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.758.557.142.

On April 15, 2019, the Entity received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00045/406/17/054/19 on 2017 corporate income tax which stated an overpayment of Rp 4,758,557,142.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	796.176.267	1.194.472.815	<i>Article 21</i>
Pasal 23	88.013.128	199.497.878	<i>Article 23</i>
Pasal 26	5.222.350	291.253.331	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	9.719.400.957	2.062.521.443	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>10.608.812.702</u>	<u>3.747.745.467</u>	<i>Total</i>

d. Penghasilan (Beban) Pajak
 Akun ini terdiri dari:

e. Tax Income (Expenses)
This account consists of:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Tangguhan	<u>(12.295.033.127)</u>	<u>(4.196.965.707)</u>	<i>Deferred</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(61.383.040.751)	12.943.552.311	Income (loss) before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	5.498.471.033	3.055.578.413	Tax and penalties
Sumbangan	482.869.788	635.409.000	Donation
Pengobatan	362.678.310	358.044.332	Medical
Representasi	35.569.450	568.236.926	Representation
Penghasilan bunga	(70.587.806)	(120.212.814)	Interest income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(3.502.315.378)	2.677.546.256	Employee benefits
Penyusutan	(653.849.999)	1.132.803.069	Depreciation
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	(13.421.920.814)	Allowance for inventories obsolescence
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(59.230.205.353)	7.829.036.679	Estimated taxable income fiscal (loss)
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(59.230.205.353)	7.829.036.679	Estimated taxable income fiscal (loss)
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Rugi fiskal 2019	(28.177.223.222)	(87.495.898.028)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal Eks JPRS - 2017	-	(67.367.122.905)	Fiscal loss ex JPRS - 2017
Rugi kena pajak periode berjalan	(87.407.428.575)	(147.033.984.254)	Taxable fiscal loss for the period

Perhitungan beban pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019	
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal) kena pajak	(87.407.428.575)	(147.033.984.254)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	(7.592.018.082)	(9.966.428.918)	Less prepayment of income tax: Article 22
Taksiran beban (tagihan) pajak	(7.592.018.082)	(9.966.428.918)	Total
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(40.609.103.377)	(69.515.409.851)	Estimated claims for tax refund previous year
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Estimated claims for Value Added Tax

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Restitusi pajak penghasilan	-	11.265.428.616	<i>Income taxes refund</i>
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	26.004.440.547	48.628.060.585	<i>Value Added Tax Refund</i>
Koreksi Pajak		1.640.236.239	
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Entitas	(22.196.680.912)	(17.948.113.329)	<i>Total estimated claims for tax refund – Entity</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Eks JPRS	(3.539.397.000)	-	<i>Total estimated claims for income tax refund – Ex JPRS</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai – Eks JPRS	(143.893.531)	-	<i>Total estimated claims for value added tax refund – Ex JPRS</i>
Restitusi pajak penghasilan	3.539.397.000	-	
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	143.893.531	-	
Jumlah taksiran beban (tagihan) pajak	(22.196.680.912)	(17.948.113.329)	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expense – net for the period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(97.069.881)	(3.355.480.204)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(25.402.047)	(3.355.480.204)	<i>Allowance for receivable obsolescence</i>
Imbalan kerja	(2.546.746.548)	669.386.564	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	284.547.147	446.386.875	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	(9.910.361.798)	(1.957.258.942)	<i>Fiscal losses</i>
Penghasilan (beban)Pajak Tangguhan	(12.295.033.127)	(4.196.965.707)	<i>Deferred tax income (expense)</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the period ended on June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>	
Laba (rugi) sebelum taksiranbeban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(61.383.040.751)	12.943.552.311	<i>Income (loss) beforeprovision for taxexpenseaccording to the report profit and loss and other comprehensive income</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	13.504.268.965	(3.235.888.078)	<i>Estimated taxes income (expense)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.403.509.488)	(1.154.317.168)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	15.529.317	30.053.204	<i>The tax effect of interest income</i>
Lain-lain	(24.411.321.921)	163.186.335	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan (beban) Pajak	(12.295.033.127)	(4.196.965.707)	<i>Total Tax Income (expense)</i>
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss for period ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:</i>
	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 <i>December, 31, 2019</i>	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi fiskal	19.229.634.286	29.139.996.084	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	12.255.229.827	14.801.976.375	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Kerugian aktuarial	5.792.363.327	5.683.364.769	<i>Actuarial losses</i>
Penyisihan kerugian nilai persediaan	711.845.800	808.915.681	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	186.281.678	211.683.725	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	1.152.560.302	868.013.154	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	39.327.915.220	51.513.949.788	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>
Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.			<i>Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.</i>

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar merupakan rugi per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019 <i>June 30, 2019</i>
Laba (Rugi) periode berjalan	(73.678.073.878)	8.746.586.604
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	8.445.246.200	8.445.246.200
Jumlah	(8,72)	1,04

31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic loss per share represents net loss per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

*Earning (loss) for the period
Weighted average number of
issued and outstanding shares
Total*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	June 30, 2020
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	US\$	658.693	9.420.627.286	Cash and bank
	Lainnya	-	136.194.798	
Investasi jangka pendek	US\$	620.707	8.877.345.222	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$	200.000	2.860.400.000	Other current assets
Jumlah Aset			21.294.567.306	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	41.509.999	593.676.010.846	Trade payables
Utang lain-lain	US\$	4.000	57.208.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	295.129	4.220.936.929	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			597.954.155.775	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			576.659.588.469	Liabilities – Net
31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2019
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	36.315	504.815.337	Cash and bank
	Lainnya	-	28.909.927	
Investasi jangka pendek	US\$	620.707	8.628.441.891	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$	200.000	2.780.200.000	Other current assets
Jumlah Aset			11.942.367.155	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	37.277.252	518.191.077.409	Trade payables
Utang lain-lain	US\$	178.030	2.474.789.231	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	289.903	4.029.942.349	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			524.695.808.989	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			512.753.441.834	Liabilities – Net

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 30

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

June 30, 2020 and December 31, 2019 :

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan bank	10.441.689.659	12.247.337.977	10.441.689.659	12.247.337.977	Cash and bank
Investasi jangka pendek	9.240.151.708	9.006.041.191	9.240.151.708	9.006.041.191	Short-term investments
Piutang usaha	103.734.953.640	153.531.617.016	103.734.953.640	153.531.617.016	Trade receivables
Piutang lain-lain	129.341.689	254.511.137	129.341.689	254.511.137	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.860.400.000	2.780.200.000	2.860.400.000	2.780.200.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	126.406.536.696	177.819.707.321	126.406.536.696	177.819.707.321	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank	91.643.113.436	129.376.504.061	91.643.113.436	129.376.504.061	Bank loan
Utang usaha	596.785.570.657	522.554.900.249	596.785.570.657	522.554.900.249	Trade payables
Utang lain-lain	3.457.893.332	4.638.935.746	3.457.893.332	4.638.935.746	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.546.485.934	30.013.522.658	21.546.485.934	30.013.522.658	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	713.433.063.359	686.583.862.714	713.433.063.359	686.583.862.714	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.
- Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan bank, investasi jangka pendek, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. Credit risk*
- c. Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. Market Risks*

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and bank, short-term investments, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	658.693	9.420.627.286	36.315	504.815.337	Cash and bank
Investasi jangka pendek	620.707	8.877.345.222	620.707	8.628.441.891	Short – term investments
Aset lancar lainnya	200.000	2.860.400.000	200.000	2.780.200.000	Other current assets
Jumlah Aset	1.479.400	21.158.372.508	857.022	11.913.457.228	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	41.509.999	593.676.010.846	37.277.252	518.191.077.409	Trade payables
Utang lain-lain	4.000	57.208.000	178.030	2.474.789.231	Other payables
Beban masih harus dibayar	295.129	4.220.936.929	289.903	4.029.942.349	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	41.809.128	597.954.155.775	37.745.185	524.695.808.989	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	40.329.728	576.795.783.267	36.888.163	512.782.351.761	Financial liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	8.877.345.222	8.628.441.891	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	10.512.576.844	12.556.289.548	Financial assets
Liabilitas keuangan	(601.509.413.437)	(425.516.321.608)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(590.996.836.593)	(412.960.032.060)	Total liabilities - net

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas bajadi pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Entitas mengelola

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and bank, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current asset. The

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

30 Juni 2020	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	June 30, 2020
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	10.441.689.659	-	-	10.441.689.659	Bank
Investasi jangka pendek	9.240.151.708	-	-	9.240.151.708	Short term investments
Piutang usaha	104.581.688.541	-	(846.734.901)	103.734.953.640	Trade receivables
Piutang lain-lain	129.341.689	-	-	129.341.689	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.860.400.000	-	-	2.860.400.000	Other current asset
Jumlah	127.253.271.597	-	(846.734.901)	126.406.536.696	Total

31 Desember 2019	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2019
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	12.178.690.248	-	-	12.178.690.248	Bank
Investasi jangka pendek	9.006.041.191	-	-	9.006.041.191	Short term investments
Piutang usaha	154.378.351.917	-	(846.734.901)	153.531.617.016	Trade receivables
Piutang lain-lain	254.511.137	-	-	254.511.137	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.780.200.000	-	-	2.780.200.000	Other current asset
Jumlah	178.597.794.493	-	(846.734.901)	177.751.059.592	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2020	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	June 30, 2020
Utang bank	91.643.113.436	-	91.643.113.436	Bank loan
Utang usaha	596.785.570.657	-	596.785.570.657	Trade payables
Utang lain-lain	3.457.893.332	-	3.457.893.332	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.546.485.934	-	21.546.485.934	Accrued expenses
Jumlah	713.433.063.359	-	713.433.063.359	Total

31 Desember 2019	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2019
Utang Bank	129.376.504.061	-	129.376.504.061	
Utang usaha	522.554.900.249	-	522.554.900.249	Trade payables
Utang lain-lain	4.638.935.746	-	4.638.935.746	Other payables
Beban masih harus dibayar	30.013.522.658	-	30.013.522.658	Accrued Expenses
Jumlah	686.583.862.714	-	686.583.862.714	Total

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	764.090.331.609	45,31%	759.246.184.010	43,17%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	82.034.514.336	4,86%	81.941.364.575	4,66%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	846.124.845.945	50,17%	841.187.548.585	47,83%	Total Liabilities
Ekuitas	840.226.080.951	49,83%	917.390.621.410	52,17%	Equity
Jumlah	1.686.350.926.896	100,00%	1.758.578.169.995	100,00%	Total

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,01	0,92	Debt to Equity Ratio
---------------------------------	------	------	-------------------------

36. TRANSAKSI NONKAS

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	1.753.574.007	3.095.190.019	Reclassification of advance to supplier into fixed assets (see Notes 10 and 13)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 13)	1.985.632.785	74.470.242.395	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 13)

37. PERIKATAN

Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

37. COMMITMENTS

On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 22).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment (see Note 22).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pasar Geografis

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Lokal	648.035.828.600	857.937.689.426
Ekspor Asia	13.434.553.411	21.106.321.703
Jumlah	661.470.382.011	879.044.011.129

Geographical Market

Local
Export
Asia
Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Adanya wabah Covid -19 diperkirakan menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid -19 terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini dan masa depan karena bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dampak yang telah terjadi sampai dengan tanggal laporan keuangan, antara lain pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (“IHSG”), Indonesia Composite Index (“ICBI”), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat menurunnya daya beli dan investasi. Namun dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas masih belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The adverse effects of the outbreak of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid -19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time and future because depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The effects that has occurred from Covid -19 for the date of these financial statements, such as there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index (“IHSG”), Indonesia Composite Bond Index (“ICBI”) and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia’s economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment. However, specific impact to the Entity’s business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMANDEMEN, PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar Baru, amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan

40. NEWLY ISSUED, AMENDMENTS, IMPROVEMENTS AND INTERPRETATION TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Newly issued, amendments/improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diantisipasi untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK No. 15 (amandemen), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan

Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The 2019 Annual Improvements to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- PSAK No. 15 (amendment), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”.

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity’s risk management better by introducing more general requirements

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

based on management's judgment.

This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and overlay approaches.

- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers"*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK No. 73, regarding "Leases"*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- *ISAK No. 35, regarding "Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity",*

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

(i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

Penerapan dini diperbolehkan untuk PSAK No. 71 dan 72. Namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Early adoption is permitted for PSAK No. 71 and 72. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

New standards and amendment to standard which are effective for period beginning on or after January 1, 2021 are:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”

- PSAK 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”
- PSAK 112, regarding “Wakaf Accounting”

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the standards on the financial statements.

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

41. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2020.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on July 30, 2020.